

KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MODEL *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS X IPS SMA NEGERI 3 BATUSANGKAR

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**TRI PERRA PAULA TAMA
1305974/2013**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : *Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model Make A Match Dengan Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar*

Nama : Tri Perra Paula Tama

NIM / TM : 1305974 / 2013

Program Studi : Pendidikan Geografi

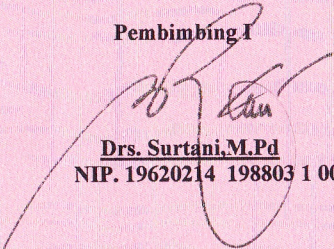
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II


Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 6 Februari 2018 Pukul 10.30 WIB

KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL *MAKE A MATCH* DENGAN MODEL *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS X IPS SMA NEGERI 3 BATUSANGKAR

Nama : Tri Perra Paula Tama
TM/NIM : 2013/1305974
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2018

Tim Penguji :

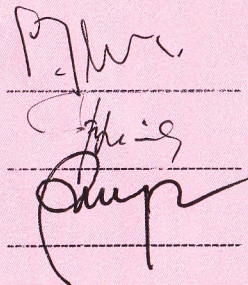
Nama

Tanda Tangan

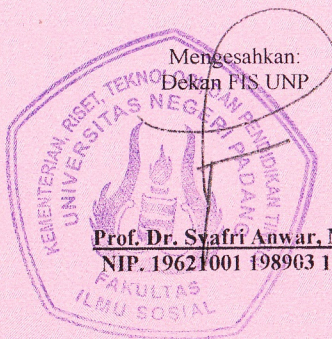
Ketua Tim Penguji : Dr. Ernawati, M.Si

Anggota Penguji 1 : Fitriana Syahar, S.Si, M.Si

Anggota Penguji 2 : Ratna Wilis, S.Pd, MP



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Perra Paula Tama
NIM/BP : 1305974 / 2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model *Make A Match* Dengan Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, 6 Februari 2018
Saya yang menyatakan



Tri Perra Paula Tama
NIM. 1305974 / 2013

ABSTRAK

Tama, Tri Perra Paula. 2013:**Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model *Make A Match* Dengan Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS Di SMAN 3 Batusangkar**".

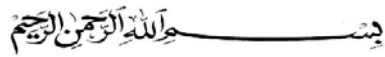
Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Besarnya kepercayaan masyarakat terhadap guru mendorong mereka untuk menyadari eksistensinya. Namun, akhir-akhir ini terjadi kesenjangan antara hasil pendidikan peserta didik dengan tuntutan masyarakat yang ingin anaknya berprestasi. Hal ini yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi melalui penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dan *Jigsaw* pada siswa kelas X. IPS SMA Negeri 3 Batusangkar.

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen, dengan populasi penelitian adalah seluruh kelas X SMA N 3 Batusangkar yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Batusangkar. Hipotesis penelitian di uji dengan uji t-test pada taraf nyata 0,05 dan dk = 48, sebelum menggunakan uji t-test dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji Normalitas dan Homogenitas.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* memiliki rata-rata hasil belajar 84,28 dan kelas yang menggunakan model *Jigsaw* memiliki rata-rata hasil belajar 77,2. Dari hasil uji beda kedua kelas diperoleh t hitung sebesar $3,293 > t$ tabel 2,021 pada taraf signifikan 0,05 dengan demikian hipotesis kerja H_1 dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan Model *Jigsaw*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Model Make A Match*, *Model Jigsaw*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil ‘alamiin, puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-NYA serta salawat semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model *Make A Match* (Mencari Pasangan) Dengan Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X IPS SMAN 3 Batusangkar”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis mengucapkan terimakasih atas kontribusinya dan motivasi kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang memberikan ridho serta kemudahan dan kelancaran.
2. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan membimbing.
3. Drs. Surtani, M.Pd Selaku Pembimbing I.
4. Nofrion S.Pd, M.Pd Selaku Pembimbing II.
5. Drs. Surtani, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik.
6. Ratna Wilis, S.Pd, MP, Dr. Ernawati, M.Si dan Fitriana Syahar, S.Si, M.Si sebagai Tim Penguji.
7. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Selaku Dekan FIS UNP.
8. Yurni Suasti, M.Si Selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNP.
9. Ahyuni, ST, M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP.
10. Nofrion S.Pd, M.Pd Selaku Ketua Prodi Geografi FIS UNP.
11. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan di Jurusan Geografi FIS UNP.
12. Poppi Permata Sari S.Pd Selaku Guru Geografi SMA Negeri 3 Batusangkar.

13. Drs. Asrul Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Batusangkar.
14. Bapak dan Ibu Guru serta Siswa-siswi di SMA Negeri 3 Batusangkar.
15. Rekan-rekan Mahasiswa Geografi Angkatan 2013 yang seperjuangan dengan Penulis.
16. Rekan-rekan HMJ Geografi 56 yang telah berbagi pengalaman dengan Penulis.
17. FSDI FIS UNP (FSDI selalu dihati) dan Ikhwatifillah yang seperjuangan di jalan dakwah ini.
18. Wisma Halimah FIS UNP tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kepada seluruh yang terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini dengan limpahan rahmat-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'alamiin.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun dalam hal penulisan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini dimasa mendatang.

Padang, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7
2. Tren Pembelajaran abad 21.....	8
3. Model <i>Make A Match</i>	11
4. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	13
5. Langkah-langkah dalam pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
6. Model <i>Jigsaw</i>	16
7. Pembelajaran Geografi.....	18
8. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Desain Penelitian.....	24
E. Variabel dan Data Penelitian.....	24
F. Prosedur Penelitian.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	29
1. Analisis uji coba.....	29
a. Validitas.....	29
b. Reliabilitas Butir Soal.....	30
c. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	31

d. Daya Pembeda Butir Soal.....	32
H. Teknik Pengumpulan Data.....	33
I. Teknik analisis data.....	33
1. Metode analisis data awal.....	33
a. Uji normalitas sampel.....	33
b. Uji homogenitas sampel.....	34
2. Metode analisis data akhir.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Uji Coba Instrumen Soal.....	40
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Hasil belajar pada kelas Eksperimen menggunakan Model <i>Make A Match</i>	55
2. Hasil belajar pada kelas kontrol menggunakan Model <i>Jigsaw</i>	56
3. Perbandingan Hasil belajar menggunakan Model <i>Make A Match</i> dengan Model <i>Jigsaw</i>	57
4. Hasil Uji persyaratan analisis.....	59
5. Hasil Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan.....	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
 DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Siswa Semester Genap Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar tahun pelajaran 2016/2017.....	4
2. Rancangan penelitian.....	22
3. Jumlah siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar tahun ajaran 2016/2017.....	23
4. Skenario pembelajaran pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	26
5. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	31
6. Kriteria Daya Pembeda.....	32
7. Kepala Sekolah Yang Menjabat di SMA N 3 Batusangkar.....	36
8. Hasil Validitas Butir Soal.....	41
9. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	42
10. Hasil Daya pembeda Butir Soal.....	43
11. Hasil Analisis Uji Coba.....	44
12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	55
13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	56
14. Hasil Mean dan Varians.....	58
15. Hasil Uji Normalitas.....	59
16. Hasil Uji Homogenitas.....	60
17. Hasil Pengujian Data Nilai Post Test Menggunakan Uji-t.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	55
3. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	57
4. Dokumentasi Mengajar.....	112

Daftar Lampiran

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	72
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	82
3. Bahan Ajar.....	91
4. Kisi-kisi Penulisan Soal Uji Coba.....	112
5. Soal Uji Coba.....	113
6. Kunci jawaban soal Uji Coba.....	120
7. Uji Validitas dan Tingkat Kesukaran.....	121
8. Uji Reliabilitas.....	123
9. Uji Dayabeda.....	125
10. Uji Normalitas (Pre Tes).....	128
11. Data Mentah Kelas Kontrol.....	129
12. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	131
13. Data Mentah Kelas Eksperimen.....	132
14. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	134
15. Uji Homogenitas.....	135
16. Analisis Uji T.....	136
17. Soal <i>PostTest</i>	137
18. Kunci Jawaban <i>PostTest</i>	142
19. Daftar Hasil Belajar Geografi Kelas Eksperimen.....	143
20. Daftar Hasil Belajar Geografi Kelas Kontrol.....	144
21. Dokumentasi Kegiatan Mengajar.....	145
22. Sebaran Tabel t-Student.....	147
23. Nilai Kritis untuk korelasi r Product-Moment.....	148
24. Peta Administrasi Kabupaten Tanah Datar.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pernyataan diatas selaras dengan tujuan bangsa Indonesia. Dalam pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas maka dibutuhkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang nantinya dapat diharapkan menjadi pembawa perubahan dilingkungan masyarakat. Disinilah lembaga pendidikan memiliki peran atau tugas yang sangat penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan insan yang berkualitas dan siap berkontribusi demi kemajuan bangsa.

Dalam menentukan usaha peningkatan mutu pendidikan formal peran guru sangat dibutuhkan disini, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat

strategis dalam pembangunan bidang pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pendidik yang professional (guru profesional). Guru profesional adalah mereka yang secara spesifik memiliki pekerjaan yang didasari oleh keahlian keguruan dengan pemahaman yang mendalam terhadap landasan kependidikan, dan secara akademis memiliki pengetahuan teori-teori kependidikan dan memiliki keterampilan dalam mengimplementasikan teori kependidikan tersebut (Rusman,2010:70). Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa:

Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah Kompetensi.

Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Karena itu, dipundak guru terdapat tanggung jawab yang secara terus-menerus sampai akhir hayat. Besarnya kepercayaan masyarakat terhadap guru mendorong mereka untuk menyadari eksistensinya. Namun, akhir-akhir ini terjadi kesenjangan antara hasil pendidikan peserta didik dengan tuntutan masyarakat yang ingin anaknya berprestasi.

Menurut Mudjia Rahardjo yang dikutip (Napsiah (2012:2) mengatakan bahwa secara logis, setiap usaha pengembangan profesi harus bertolak dari konstruk profesi, untuk kemudian bergerak ke arah substansi spesifik bidangnya. Diletakkan dalam konteks pengembangan profesionalisme keguruan, setiap pembahasan konstruk profesi harus diikuti dengan penemuan dan pengenalan muatan spesifik bidang keguruan. Guru bukan sekedar pekerjaan atau mata pencaharian yang membutuhkan keterampilan teknis, melainkan juga pengetahuan

teoritis. Demikian dengan pekerjaan keguruan siapa saja bisa terampil mengajar orang lain, tetapi hanya mereka yang berbekal pendidikan profesional keguruan yang bisa menegaskan dirinya memiliki pemahaman teoritis bidang keahlian kependidikan.

Guru harus melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik menyenangi proses pembelajaran dan materi yang disampaikan dapat dipahami. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan sebuah pedoman pengajaran atau disebut juga dengan kurikulum. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Guru dituntut harus menggunakan metode dan model pembelajaran yang meningkatkan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Geografi di SMA Negeri 3 Batusangkar pada hari Senin 24 Juli 2017 didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru belum memotivasi dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam membangun pengetahuannya. Penggunaan metode belajar yang kurang variatif membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga materi yang disampaikan kurang memahami dan hasil belajar yang didapatkan tidak memuaskan.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Akhir Semester genap kemarin dan masih banyak nilai peserta didik yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78. Dari dua kelas X IPS yang ada, nilai rata-rata ujian akhir semester yaitu :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Geografi Siswa Semester Genap Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar tahun pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata semester	Keterangan
1	X.IPS 1	25	73,50	Tidak Tuntas
2	X.IPS 2	25	68,56	Tidak Tuntas
Jumlah		50		

Sumber: Guru Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak nilai yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Guru biasanya menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar. Model *Jigsaw* yang digunakan Guru belum meningkatkan hasil belajar yang memuaskan dilihat dari rata-rata Ujian Akhir Geografi Siswa. Menurut La Iru dan La Ode Safiun Arihi (2012:61) Model *Jigsaw* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tim-tim heterogen yang beranggotakan 4-5 orang siswa, materi pelajaran yang diberikan pada siswa dalam bentuk teks setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu bahan yang diberikan, dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain. Namun Model *Jigsaw* belum meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik maka perlu model belajar yang efektif dan efisien.

Dari permasalahan diatas maka Penulis mencoba membandingkan hasil belajar dengan menggunakan Model *Make A Match* karena Model ini dapat membuat siswa senang dan bersemangat disebabkan adanya *Games* atau permainan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Anita Lie (2004:55), Model *Make A Match* (mencari pasangan) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Sebuah model yang dapat merangsang kemauan peserta didik untuk belajar karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan. Model ini juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan tingkatan usia siswa.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing siswa diberikan sebuah kartu yang berisi sebuah pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang akan diajarkan. Kemudian peserta didik mencari pasangannya sesuai dengan apa yang tertulis pada kartu yang dimiliki. Dengan demikian membantu siswa menggali kembali pengetahuan yang sudah dimiliki dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang baru. Teknik ini akan membuat siswa lebih memahami setiap materi yang disajikan oleh guru.

Sehubungan dari uraian diatas, maka Peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul tentang: **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model *Make A Match* Dengan Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Geografi yang masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
3. Model pembelajaran yang digunakan masih belum memuaskan
4. Siswa kurang motivasi dalam pembelajaran
5. Pemahaman siswa yang masih rendah terhadap materi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah, dalam hal ini dilakukan pembatasan permasalahan yang diteliti yaitu Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model *Make A Match* dengan Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara Model *Make A Match* dengan Model *Jigsaw* pada mata pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara Model *Make A Match* dengan Model *Jigsaw* pada mata pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 3 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi jurusan geografi untuk mendapat gelar sarjana.

2. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan Model belajar.
3. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya juga meneliti mengenai persiapan belajar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab terdahulu mengenai (kelas eksperimen) perbedaan hasil belajar yang menggunakan Model *Make A Match* dan Model *Jigsaw* pada kelas (kontrol) maka dapat diambil kesimpulan bahwa Rata-rata hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan Model *Make A Match* yaitu (84) lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan Model *Jigsaw* yaitu (77). Proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan Model *Make A Match* Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik Karena ada unsur permainan, maka metode pembelajaran ini menyenangkan. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil Uji Hipotesis diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} = t_{tabel}$ dengan taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan 48 maka H_0 menolak dan menerima H_1 , Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar Geografi siswa kelas X. IPS SMA Negeri 3 Batusangkar yang signifikan antara menggunakan penerapan Model *Make A Match* dengan yang menggunakan Model *Jigsaw*. Berdasarkan penjelasan diatas jadi dapat disimpulkan Model *Make A Match* dapat menjadi alternative dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan Model *Jigsaw* di SMA Negeri 3 Batusangkar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan sarn-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan Model pembelajaran *Make A Match* dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar geografi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan membandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.
3. Bagi guru-guru baiknya diadakan seminar atau workshop mengenai metode-metode pembelajaran dalam mengajar agar murid timbul rasa senang dan bahagia serta tertarik untuk terus bersemangat belajar agar berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset:
Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta:
Bumi Aksara
- Fatdillatul. 2016. *Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran
Discovery Learning dan Model Konvensional Pada Mata Pelajaran
Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padang*. Skripsi UNP
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar
- Hamalik Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang
Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning : Mempraktikan Cooperative Learning Di
Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo
- Mikran. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tomini Pada
Konsep Gerak*. Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako. Vol.2.No.2
- Napsiah, Indah Sari. 2016. *Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Metode
Ceramah dan Model Snowball Trowing Pada Mata Pelajaran IPS Geografi
di Kelas VII SMP Negeri 17 Padang*. Skripsi UNP
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) N0.20 Tahun
2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) N0.21 Tahun
2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) N0.24 Tahun
2016
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti
Pemula*. Bandung : Alfabeta